

**LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI**



**PELATIHAN PENERAPAN BATIK TEKNIK SEMPROT
BAGI UMKM HUYULA ECO CRAFT PADA
BARANG LENAN RUMAH TANGGA**

OLEH :
ULIN NAINI, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0006058001
RISNAWATI YUSUF, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0011088212

Biaya Oleh :
Biaya Mandiri Tim Pengabdian

**PENDIDIKAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Penerapan Batik Teknik Semprot Bagi UMKM Huyula Ecocraft Pada Barang Lenan Rumah Tangga
2. Lokasi : UMKM Huyula Ecocraft
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : -. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn
 - b. NIP : 198005062005012003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa dan Desain
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240023276 / ulinnaini@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana :
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Musfir Rizal Pratama, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Risnawati Yusuf, S.Pd, M.AP /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra :
 - a. Nama Lembaga / Mitra : UMKM Huyula Ecocraft
 - b. Penanggung Jawab : Khoirunnisa Naini
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Noho Hudji No. 53 Kompleks Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kerajinan Tangan Bidang Tekstil
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd. IPU. ASEAN Eng.)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 16 Desember 2024
Ketua

(-. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn)
NIP. 198005062005012003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Lanto Nindrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat	1
1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya.....	2
1.3. Profil Kelompok Sasaran	4
BAB II.TARGET DAN LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan	5
3.2. Pelaksanaan	5
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	7
6.2 Saran.....	7
Daftar Pustaka	8
LAMPIRAN - LAMPIRAN	9

RINGKASAN

Tujuan utama program kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kreativitas pengrajin tekstil UMKM Huyula Ecocraft di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango, melalui pengembangan produk tekstil dengan teknik batik semprot. Sementara target khusus dalam kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya produk lenan rumah tangga dengan menerapkan batik teknik semprot. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode workshop, dimana peserta kegiatan kegiatan pelatihan akan dituntun step by step oleh pemateri. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) meningkatkan kreatifitas pengrajin di UMKM Huyula Ecocraft di Desa Bongoime dengan menerapkan batik teknik semprot pada barang lenan rumah tangga, 2) membekali pengrajin UMKM Huyula Ecocraft desa Bongoime dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan kerajinan batik teknik semprot pada barang lenan rumah tangga.

Kata Kunci : Kreatifitas, *Teknik Semprot*, Lenan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat

Di dalam seni tekstil, terdapat teknik pencetakan alami yang dikenal sebagai *ecoprint*, yang digunakan untuk menghasilkan pola dan desain unik pada kain. *Ecoprint* merupakan metode yang saat ini banyak dikenalkan kepada masyarakat, selain karena teknik pembuatannya sederhana dan tidak membutuhkan mesin khusus juga karena bahannya berasal dari lingkungan sekitar, sehingga mudah mendapatkannya (Kifti et al., 2022:68).

UMKM huyula *ecocraft* menjadi salah satu UMKM yang memproduksi kerajinan tekstil *ecoprint*. Sejak tahun 2018, UMKM yang didirikan oleh Khoirunisa (21 tahun) ini memproduksi tekstil dan produk *ecoprint* sampai sekarang. Selama beberapa tahun UMKM ini hanya memproduksi tekstil dengan memanfaatkan pewarna alami yang hasilnya terlihat *soft*, belum terdapat inovasi baru dalam proses produksi tekstil, baik dari segi teknik, jenis pewarna yang digunakan, maupun metode penerapannya. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan variasi dan kualitas produk tekstil yang dihasilkan. Pengembangan dalam bidang tekstil yang dimaksud yaitu melalui penerapan teknik gesek *godhong* dengan pewarna tekstil. Melalui penerapan ini diharapkan mampu memberikan solusi yang memuaskan bagi konsumen yang mencari tekstil dengan warna yang lebih cerah.

Dari beberapa kerajinan tangan yang ada dan dapat dikembangkan, namun kerajinan tangan yang dimaksud dalam pelatihan ini adalah pelatihan penerapan batik semprot pada produk barang lenan rumah tangga. Barang lenan rumah tangga adalah kain yang digunakan di dalam rumah tangga taplak, karpet, seprey, sarung bantal, bed cover, tutup TV dan lain sebagainya (widjningsih, 1992).

Pewarna batik adalah salah satu faktor yang menunjang pembuatan sebuah batik. Dahulu hanya dikenal pewarna alami, namun sekarang telah dikenal berbagai zat sintetis / kimia untuk mewarnai batik. Pewarna batik mempunyai karakteristik dan cara penggunaan yang berbeda – beda pada setiap jenisnya. Salah satunya pewarna indigosol, Zat pewarna indigosol adalah jenis zat warna

Bejana yang larut dalam air. Larutan zat warnanya menghasilkan larutan berwarna jernih. Pada saat kain dicelupkan ke dalam larutan zat warna belum diperoleh warna yang diharapkan. Setelah dioksidasi / dimasukkan ke dalam larutan asam (HCl atau H₂SO₄) akan diperoleh warna yang dikehendaki. Obat pembantu yang diperlukan dalam pewarnaan dengan zat warna indigosol adalah Natrium Nitrit (NaNO₂) sebagai oksidator. Warna yang dihasilkan oleh zat pewarna indigosol cenderung warna - warna lembut / pastel.

Proses pewarnaan pada batik ada 2 macam teknik yaitu dengan cara pencelupan dan pencoletan. Proses pewarnaan dengan teknik pencelupan yaitu dengan mencelupkan kain yang sudah di canting atau yang sudah dirintang oleh malam maka selanjutnya kain tersebut di celupkan kedalam zat warna. Sedangkan jika dengan cara pencoletan maka kain yang sudah di batik atau di canting selanjutnya kain tersebut di warnai atau di coletkan dengan zat warna pada motif tertentu dengan kuas atau yang lainnya.

Batik adalah salah satu kesenian khas Indonesia yang telah berabad – abad lamanya hidup dan berkembang, serta memiliki nilai – nilai filosofis yang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia khususnya di Pulau Jawa. Bahkan pada tahun 2009, batik telah ditetapkan menjadi warisan budaya dunia asal Indonesia oleh UNESCO.

Batik pada hakikatnya merupakan karya seni yang banyak memanfaatkan unsur ornamen pada kain dengan proses tutup celup atau tutup colet. Pewarnaan pada batik ada dua yaitu pewarnaan dari bahan alam dan pewarna dari bahan sintetis. Pewarna batik dari bahan alam biasanya terbuat dari batang, daun, biji atau sebagainya yang berasal dari tumbuhan yang menghasilkan zat pewarna. Sedangkan pewarna yang berasal dari bahan sintetis ada berbagai macam yaitu pewarna naphthol, pewarna indigosol, pewarna rapit, dan pewarna remazol. Dari warna-warna tersebut memiliki cara penggunaan pdan hasil yang berbeda – beda.

Pada era sekarang kain batik tidak lagi hanya menjadi bahan dasar untuk membuat pakaian resmi tetapi juga sudah berkembang dan berinovasi seperti untuk taplak meja, syal, masker, sarung bantal kursi dan masih banyak lagi benda – benda yang dibuat dengan hiasan motif batik. Salah satunya pada sarung bantal

kursi. Sarung bantal kursi berguna untuk melindungi bantal kursi agar bantal tetap bersih, dan juga berguna untuk mempercantik atau memperindah bantal – bantal pada kursi di ruang tamu dengan hiasan motif – motif pada sarung bantalnya.

Memperhatikan potensi bahan baku yang banyak dan tidak sulit untuk didapatkan, maka sangat tepat apabila kepada masyarakat pengrajinan yang tergabung di UMKM Huyula Ecocraft, dilakukan pengembangan produk tekstil yaitu penerapan batik teknik semprot pada produk lenan rumah tangga.

1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Lenan rumah tangga adalah kain yang digunakan di dalam rumah seperti taplak meja, serbet, seprei, sarung bantal, bed cover, tutup TV dan lain sebagainya (Widjningsih, 1992). Lenan rumah tangga terdiri dari berbagai jenis kain yang digunakan untuk melengkapi perabotan rumah, seperti taplak meja, sarung bantal, handuk mandi, dan lap dapur. Jenis-jenis lenan rumah tangga meliputi yang ada di ruang tamu, kamar tidur, ruang makan, kamar mandi, dan dapur (Marantika , 2020). Berikut diuraikan jenis-jenis barang lenan rumah tangga berdasarkan ruangan :

1. Lenan ruang tamu, barang lenan yang terdapat di ruang tamu antara lain lenan meja/taplak meja dan bantal kursi.
2. Lenan ruang tidur, barang lenan yang terdapat di ruang tidur antara lain alas tidur, sarung bantal tidur, sarung bantal guling, bad cover.
3. Lenan ruang makan, barang lenan yang terdapat dalam ruang makan antara lain taplak meja makan, serbet makan, serbet alas makan, alas meja makan.
4. Lenan ruang mandi, barang lenan yang terdapat dalam ruang mandi antara lain handuk mandi, saku penyeka dan handuk tangan.
5. Lenan dapur, lenan yang terdapat dalam ruang dapur antara lain lap kerja yang terdiri dari :
 - a. Pengering untuk gelas, panci, piring sendok, garpu, pisau.
 - b. Cempal untuk alat pengangkat panci dan wajan waktu panas.
 - c. Celemek, baju untuk kerja di dapur.

Berdasarkan cara pembuatannya (Prasetyo 2016:53) ada tiga jenis batik menurut pembuatannya, dimana masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, antara lain :

1. Batik Tulis

Batik tulis secara manual menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menerakkan malam pada corak batik. Pembuatan batik tulis membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena setiap titik dalam motif berpengaruh pada hasil akhir.

2. Batik Cap

Batik cap dibuat dengan menggunakan cap atau semacam stempel motif batik yang terbuat dari tembaga. Cap digunakan untuk menggantikan fungsi canting sehingga dapat mempersingkat waktu pembuatan

3. Batik Lukis

Batik lukis dibuat dengan melukiskan motif menggunakan malam pada kain putih. Pembuatan motif batik lukis tidak terpaku pada pakem motif batik yang ada, motifnya dibuat dengan keinginan pelukisnya.

Adapun selama ini yang sering kita pahami bahwa pewarnaan batik dilakukan dengan menggunakan teknik celup. Beberapa teknik pewarnaan batik yang mulai dikembangkan antara lain :

1. Teknik Semprot

Teknik semprot menggunakan airbrush yang digunakan untuk mengecat kendaraan. Penggunaan airbrush dan kompresor menghasilkan warna yang unik dan menarik dalam waktu relatif cepat.

2. Teknik Coletan

Proses pewarnaan yang menyerupai kegiatan melukis ini menggunakan sejenis rotan atau kuas sebagai alatnya. Dengan teknik ini, sehelai kain batik bisa memiliki bermacam warna, motif yang akan dicolet pun bisa dipilih. Meskipun begitu, teknik ini bisa memakan waktu yang lama apabila motif yang dicolet berjumlah banyak

3. Teknik Usap

Teknik usap merupakan salah satu teknik pewarnaan batik yang menarik, sebab menghasilkan warna yang lebih bergradasi. Menggunakan bahan sintetis seperti indigosol dan naphthol, alat yang berupa spon dicelupkan kedalam larutan warna kemudian diusapkan ke atas motif batik. Beberapa warna yang berbeda bisa dicelupkan dan diusap sekaligus sehingga dibutuhkan kreatifitas tinggi untuk memadupadankan agar didapatkan hasil yang indah. Kelemahan dari teknik ini adalah warnanay yang tidak terlalu lekat pada kain. Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan warna tekstil wantex, sebab jenis warna tekstil ini mudah ditemukan di daerah Gorontalo.

Langkah – langkah teknik semprot dengan menggunakan wantex sebagai berikut :

1. Siapkan alat dan bahan
2. Bersihkan meja untuk pewarnaan
3. Larutan zat warna wantex
4. Masukkan larutan pada masing – masing tempat, lalu semprotkan larutan 1 pada kain batikan yang sudah dibasahi
5. Setelah kain sudah tidak terlalu basah atau dalam keadaan sudah setengah kering maka semprotkan larutan kedua.
6. Bilas dengan air bersih lalu keringkan.

Keunggulan teknik semprot adalah sebagai berikut :

- a. Warna yang dihasilkan dalam satu helai batik bisa bermacam – macam
- b. Gradasi dan warna yang terbentuk tampak lebih menarik, unik dan artistik
- c. Penggunaan warna relatif lebih hemat
- d. Bisa menghemat air
- e. Waktu pewarnaan relatif singkat

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

- a. Bisa terjadi tumpang tindih warna
- b. Warna bisa melebar kemana – mana
- c. Warnan tidak merata cenderung tidak terlalu melekat pada kain

d. Warnanya tipis dan tidak bisa pekat

Melihat fenomena yang ada, kami tim pelaksana pengabdian pada masyarakat merencanakan untuk melaksanakan pelatihan kepada kelompok pengrajin di Desa Bongoime yang dalam naungan UMKM Huyula Eco Craft. Pelatihan ini dalam bentuk work shop agar peserta dapat langsung mempraktekkan pada saat itu juga teknik penerapan batik semprot pada produk lenan rumah tangga(Taplak Meja). Seperti yang dijelaskan oleh Yunus Bani dalam <http://yunusbani.com/beda-seminar-workshop-monitoring>, bahwa sesuai dengan namanya *work* dan *shop* bermakna lebih pada aktivitas kerja melakukan sesuatu. Maka biasanya *workshop* lebih bersifat tutorial, dengan materi berupa panduan *step by step*. *Output* dari *workshop* ini biasanya peserta bisa melakukan aktivitas tertentu. Misalnya *workshop* tentang adsense, maka diharapkan setelah *workshop* peserta bisa melakukan langkah – langkah yang dibutuhkan untuk berbisnis *adsense*.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka usulan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan dalam bentuk *workshop*. Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek penerapan batik semprot pada produk lenan rumah tangga (taplak meja), yang akan dituntut secara langsung oleh pemateri.

1.3 Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok yang menjadi sasaran pada program pengabdian ini adalah kelompok pengrajin UMKM Huyula Eco Craft, Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 4 orang (bertanggungjawab bidang produksi). Kelompok sasaran yang dimaksud ini dianggap sebagai sasaran yang dapat menerapkan batik teknik semprot pada barang lenan rumah tangga (Taplak Meja). Kelompok sasaran dianggap mampu mengikuti program pengabdian, dengan pertimbangan bahwa kelompok pengrajin UMKM Huyula Eco Craft penanggungjawab produksi adalah yang bertanggungjawab penuh pada bidang pengembangan produk di UMKM Huyula Eco Craft.

Dengan bekal keterampilan ini juga diharapkan, para pengrajin UMKM Huyula Eco Craft penanggungjawab produksi ini dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk pengembangan produk UMKM Huyula Eco Craft. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan pemilik UMKM Huyula Eco Craft.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian Program Pengabdian adalah :

1. Meningkatkan kreatifitas pengrajin UMKM Huyula Eco Craft dalam mengembangkan produk UMKM dengan menerapkan batik teknik semprot pada barang lenan rumah tangga.
2. Menumbuhkan minat pengrajin UMKM Huyula Eco Craft dalam mengembangkan produk tekstil menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.
3. Membekali pengrajin UMKM Huyula Eco Craft dengan ilmu dan keterampilan batik teknik semprot dengan menerapkan motif flora yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan program kegiatan
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Persiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengabdian adalah pelatihan penerapan batik teknik semprot pada produk lenan rumah tangga dengan memanfaatkan daun sebagai motif. Pelatihan ini dalam bentuk *work shop* agar mereka langsung mempraktekkan penerapan batik teknik semprot pada produk barang lenan rumah tangga. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah teori dan dilanjutkan dengan praktek penerapan batik teknik semprot pada produk barang lenan rumah tangga. Pembelajaran praktek ini akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa serta masyarakat kelompok sasaran berjumlah 4 orang yang merupakan penanggung jawab bidang produksi di UMKM Huyula Eco Craft..

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan dihitung dalam volume 8 jam kerja dalam sebulan.

Uraian table dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan

No	Langkah Kerja	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengertian batik teknik semprot	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
2.	Macam – macam ukuran barang lenan rumah tangga	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa

3.	Persiapan alat dan bahan	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
4.	Praktek penerapan batik teknik semprot pada produk barang lenan rumah tangga	Teori	8 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan ini berhasil dilaksanakan diharapkan para peserta dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan. Tim pelaksana pengabdian juga tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan, sehingga kelompok ini tetap melanjutkan dan mengembangkan keterampilan penerapan batik teknik emprot pada produk barang lenan rumah tangga. Besar harapan kami tim pelaksana kegiatan pengabdian, bahwa hal ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah sehingga dapat melakukan pemdampingan dalam hal modal usaha.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam Kegiatan Pengabdian dengan program IbM.

BAB V. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pelatihan batik teknik semprot pada barang lenan rumah tangga di UMKM Huyula Eco Craft, desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Hal ini terjadi berkat kerjasama yang baik antara tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan pihak UMKM yang memfasilitasi kegiatan ini berlangsung melalui koordinasi dengan pihak pimpinan UMKM Huyula Eco Craft. Sebelum pelaksanaan kegiatan inti dari pengabdian ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di UMKM Huyula Eco Craft adalah sebagai berikut :

1) Persiapan Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian penerapan teknik batik semprot pada barang lenan rumah tangga adalah sebagai berikut :

- a. Alat
 - a.1 Alat sapray/semprot
 - a.2 Gunting
 - a.3 Plastik
- b. Bahan
 - b.1 Produk lenan rumah tangga
 - b.2 Aneka jenis warna
 - b.3 Garam
 - b.4 Air
 - b.5 Aneka jenis daun

2) Proses Kerja

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian/ pelatihan penerapan motif flora dengan teknik batik semprot di UMK Huyula Eco Craft adalah sebagai berikut :

- a) Keselamatan kerja, sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan motif flora dengan teknik batik semprot di UMKM Huyula Eco Craft,

terlebih dahulu memperhatikan keselamatan kerja yaitu kenyamanan pada saat proses kegiatan sebelum kegiatan dimulai sampai selesai.

- b) Siapkan aneka bentuk daun, bentuk merupakan bahan utama dalam penerapan motif flora dengan teknik batik semprot. Aneka jenis daun ini disiapkan dengan berbagai ukuran sehingga menampilkan berbagai komposisi bentuk dari daun.
- c) Tatalah daun diatas produk barang lenan rumah tangga
- d) Mulailah menerapkan teknik batik semprot pada produk yang telah terlebih dahulu ditata daun dengan berbagai jenis dan ukuran.

Alat dan bahan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan motif flora dengan teknik batik semprot di UMKM Huyula eco craft, disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian/pelatihan ini dihadiri oleh Pimpinan UMKM Huyula Eco Craft, Penanggung jawab bidang Produksi dan 3 karyawan produksi.



Gambar 1. Tim Kegiatan Memberikan Materi
Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024



Gambar 2. Proses Menata Daun Sebagai Motif Pada Produk 1
 Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024



Gambar 3 . Teknik Batik Semprot Pada Produk 1
 Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024



Gambar 4 . Teknik Batik Semprot Pada Produk 2
 Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024



Gambar 5 . Teknik Batik Semprot Pada Produk 3
Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024



Gambar 6 . Hasil Akhir Produk
Sumber : Tim Pelaksana Pengabdian 2024

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan motif flora pada lenan rumah tangga dengan teknik batik semprot di UMKM Huyula eco Craft Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti, hal ini terjadi berkat kerjasama dan respon yang aktif dari peserta kegiatan sebagai peserta kegiatan pelatihan, dari awal sampai akhir kegiatan.
2. Dalam kegiatan pelatihan ini berhasil dibuat produk dengan penerapan motif flora teknik batik semprot berupa sarung bantal kursi dan taplak meja.
3. Kesalahan pada proses ini dapat diminimalisir, hal ini disebabkan ketekunan dan sikap respon yang baik dari peserta kegiatan.

6.2 Saran

Ada beberapa saran yang menjadi perhatian untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Perlu adanya pematangan dengan pelatihan penerapan motif flora dengan teknik batik semprot, untuk mendapatkan hasil yang maksimal
2. Perlu adanya pengembangan sebagai tindak lanjut dalam pengembangan produk UMKM Huyula Eco Craft dan peneingkatan pendapatan bagi pengrajin

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (1986). *Pengetahuan Bahan Tekstil*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Achjadi, Judi. (2009). *Equisite Indonesia: Kriya Nusantara Nan Elok*, Dekranas: Dewan Kerajinan Nasional, Jakarta
- Gillow, Jhon & Sentence, Bryan, (1999), *Word Textiles*, Thames & Hudson Ltd, London
- Gustami, S.P. 2004, *Proses Penciptan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hasdiana, 2009, *Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Mengelola Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik Patchwork Di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur*, Sibermas UNG, Gorontalo.
- Jusmani, Deni S. ” Ideologi Pakaian dalam Diskursus Sosial di Indonesia”**.
<http://www.indonesiaartnews.or.id> (diakses, 20 Februari 2015)
- Mukhtar, Tutang. (2011). *Kebaya Indonesia dari Masa Ke Masa*. PT Citra Media, Jakarta.
- Naini, Ulin & I Wayan Sudana (2011). ”Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo”, *Hasil Penelitian*, Lembaga Penelitian Univ. Negeri Gorontalo.
- Naini, Ulin. (2010). ”Lamahu Lo Bitila”, *Tesis*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pangestu, Mari Elka, (2008). Rencana Pengembangan 14 Subsektor Industri Kreatif Indonesia (2009-2015), Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- Rahayu, Sri Eko Puji. (2005). ”Busana dan Budaya Masyarakat Indonesia”. *Proseding*, Seminar Nasional, Universitas Negeri Malang. Malang.
- Rahma, Sitti, 2010, Menjaring Pembeli Kain Nusantara, Artikel, Majalah Fashion Pro edisi 01/th III/Januari 2010
- Soekarno, Lanawati Basuki. (2004) *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*, Kawan Pustaka, Jakarta.
- Sp. Soedarso, (2006) ”*Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*” ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Sudana, I Wayan & Hasmah, 2007, Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan Limbah kayu, *dalam SIBERMAS*, UNG Gorontalo, Vol. 3 No. 1, September 2007, ISSN 1907-025X

Widiyati, 2008, *Pernak-Pernik Cenderamata Berbahan Natural*, Trubus Agrisarana, Jakarta.

Jurnal

Jati Purnomo Arif (2004) *Sebagai Alternatif Zat Sebagai Alternatif Zat Warna Yang Ramah Lingkungan* : Ornamen Vol 1, No. 2, Hal. 57-61

Fazruza Murizar, dkk (2018), *Eksplorasi Daun Jati Sebagai Zat Pewarna Alami Pada Kain Katun Sebagai Produk Pashmina Dengan Teknik Ecoprint* : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol. 3, No. 3, Hal. 1-16

Husna Farisah, (2016), *Ekplorasi Teknik Eco Dyeng dengan Tanaman Sebagai Pewarna Alam: e-Proceeding or Art & Design*, Vol. 3, No. 2, Hal. 280-293

Mayliana Esther, (2016), *Pengaruh Lama Waktu Mordanting Terhadap Ketuaan Warna Dan Kekuatan Tarik Kain Mori Dalam Proses Pewarnaan Dengan Zat Pewarna Sabut Kelapa* : Corak Jurnal Seni Kriya, Vol. 5 No. 1, Hal. 9 - 15

Purwo Sedjati Djandjang, Viencentia Tunjung Sari, (2019), *Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil* : Corak Jurnal Seni Kriya, Vol. 8, No. 1, Hal. 1-11

Umi Hanik septin, (2020), *Pengaruh Tetal Benang Kain Poliester Terhadap Hasil Jadi Ecoprint Hapa Zome Dengan Bunga Kenikir (Cosmos Sulphurues) Pada Scarf*, e-Journal Volume 09 Nomor 3, Hal. 70-79.

Wirawan Bayu D.S & Alvin M, (2019), *Teknik Pewarnaan Alam Eco Print daun Ubu Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung* : Jurnal Litbang kota Pekalongan, vol. 17, hal. 1-5

<https://surabaya.proxsisgroup.com/pengertian-produk-definisi-kualitas-produk-dan-dimensi-kualitas-produk/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Kegiatan



Peta lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Bulango Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Lampiran 2. Rincian Biaya

Rincian Anggaran Program Pengabdian

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Persiapan				
	Pembelian alat				
1.	Alat semprot	Buah	12	25.000	250.000
	Sub Total I				300.000
	Pembelian bahan				
1.	Lenan Rumah Tangga/taplak meja	Lusin	1	300.000	300.000
2.	Zat Warna	Jenis	12	25.000	300.000
3.	Penguat warna	Kg	1	300.000	300.000
4.	TRO	Kg	0,5	400.000	200.000
5.	AS/AA	Kg	0,5	500.000	250.000
	SUB TOTAL II				1.350.000
	PELAPORAN				
1	Kertas HVS	Rim	1	60.000	60.000
2	Reffil canon colour	Set	2	75.000	150.000
3	Reffil canon black	Set	2	50.000	100.000
5	Jilid laporan	Eksp.	5	10.000	50.000
6	Jilid log kegiatan	Eksp.	2	10.000	20.000
7	Jilid log keuangan	Eksp.	2	10.000	20.000
	SUB TOTAL III				400.000
	Lain-lain				
1	Transportasi pelaksanaan kegiatan	Orang	5	25.000	125.000
2	Konsumsi ringan	Orang	10	7.500	75.000
3	Konsumsi berat	Orang	10	25.000	250.000
	SUB TOTAL V				450.000
	TOTAL				2.500.000

Lampiran Biodata Tim Pengusul

1. Biodata Ketua pengabdian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ulin Naini, S.Pd., M.Sn. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kepala Laboratorium Seni Rupa
4	NIP	19800506200501 2 003
5	NIDN	0006058001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 06 Mei 1980
7	Alamat Rumah	Jl. Noho Hudji Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085240023276
10	Alamat Kantor	Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	ulinnaini@yahoo.co.id
13	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 22 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Seni Kriya Tekstil 2. Desain Produk II dimensi 3. Seni Kriya Anyam 4. Seni Kaligrafi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Sikap dan Minat Siswa SMKN 2 Gorontatalo terhadap Dunia Usaha	<i>Lamahu-Lo Bitila</i>
Nama Pembimbing	Dra Sarah Sumual Dra D.S. Borang	Drs I Made Sukanadi, M.Hum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo	PNBP FT. Univ. Negeri Gorontalo	5.000.000,-
2	2012	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Stranas (DP2M Dikti)	53.000.000,-
3	2013	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II) Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Stranas (DP2M Dikti) Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	77.000.000,- 62.500.000,-
4	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	40.000.000,-
5	2015	Eksplorasi Daun Mangga Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Handycraft	PNBP/BLU UNG	20.400.000,-
6	2016	Rekayasa Teknologi Ikat Celup Berbasis Warna Alam Lokal Gorontalo Dalam Pengemangan Disain Karawo Fashion	Hibah Bersaing (Kemenristek Dikti)	50.000.000,-
7	2020	Eksplorasi Motif Flora Teknik Ikat Celup dan <i>Ecoprint</i> Dalam Penciptaan Busana <i>Ready To Wear</i>	Dana PNBP Fakultas Teknik UNG	14.000.000,-
8	2021	Eksplorasi Teknik <i>Ecoprint</i> Pada Produk Dua Dimensi	Dana PNBP Fakultas	2.500.000,-

			Teknik UNG	
--	--	--	------------	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan Souvenir dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP Univ. Negeri Gorontalo	5.000.000,-
2	2012	Pelatihan Aneka Kreasi Kerajinan Tangan dengan Memanfaatkan Jerami Di Kelurahan Mo'odu Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	6.000.000,-
		Pelatihan Pembuatan kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik Relief di kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5.000.000,-
3	2014	Peningkatan Kinerja rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan Sesuai dengan Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M Dikti	42.000.000,-
5	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelolah Limbah Pelepah Pisang Menjadi Art Paper Sebagai Bahan Kerajinan Tangan Khas Daerah Di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Kemenristek Dikti	55.000.000,-
		IbM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian Bagi Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Kabupaten Bone Bolango	Kemenristek Dikti	35.000.000,-

6	2019	Pemberdayaan Masyarakat Desa Popalo Dalam Memanfaatkan Limbah Daun Mangga Menjadi Kerajinan Tangan	PNBP UNG	25.000.000,-
7	2021	Pemberdayaan Masyarakat Desa Botuberani Dalam Pemanfaatan Kerang Sebagai Bahan Hiasan Dekoratif Masker	PNBP FT UNG	7.000.000,-
		Pelatihan Pembuatan Masker Dengan Memanfaatkan Kain Perca Tanpa Menggunakan Mesin Jahit Di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	4.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pemanfaatan Pelelah Pisang Pada Pembuatan Tas Kerajinan Bagi Pengrajin di Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango	Volume 3/Nomor 1, September 2007	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi Gorontalo
2.	Pelatihan Pembuatan Sarung Bantal Kursi Tekni Smock Di Desa Iluta Kec. Batudaaa	Volume 2/Nomor 2/Mei 2008	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi Gorontalo
3.	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Teknik Makrame di desa Bulotalangi Kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango	Volume 2/Nomor 2/Mei 2009	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi Gorontalo

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Bosaris VI	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model-Model	Surabaya 20 September 2014

		Rancangan Busana yang Khas dan Fashionable Guna Mendukung Industri Kreatif	
--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menanggung resikonya.

Demikian biodata data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian program mandiri.

Gorontalo, 25 September 2024
Ketua Tim Pengusul



Ulin Naini, S.Pd., M.Sn
NIP. 198005062005012003

Anggota**Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Risnawati Yusuf, S.Pd., M.Pd. (P)
2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3	Jabatan Struktural	Kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain
4	NIP	19820811 200801 2 006
5	NIDN	0011088212
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yosonegoro, 11 Agustus 1982
7	Alamat Rumah	Jl. Tirtonadi kel Tanggikiki Kec. Sibatana Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	08124415449
10	Alamat Kantor	Jl. B.J.Habibie,desa Moutong,kecamatan TilongKabila,Kabupaten Bone Bolango Prov. Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	risnawatiyusuf@ung.ac.id
13	Lulusan yang dihasilkan	
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Pendidikan 2. Perkembangan Peserta Didik 3. Psikologi Pendidikan 4. Pengembangan Bahasa Daerah 5. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

B.Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo
Bidang Ilmu	Kriya Kain	Pendidikan Teknik Kriya	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2002-2005	2005-2007	2020-2022

Judul Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis	Modifikasi Model Baju Terinspirasi dari Tembok Cina	Pengaruh upah karyawan Taylor se kabupaten Gorontalo	pengaruh metode pembelajaran dan jenis kelamin terhadap hasil belajar menggambar imajinatif mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) pada siswa kelas tinggi di SDN 42 Kota Gorontalo
Nama Pembimbing	Drs Yus Iriyanto Abas, M.Pd Hasmah, S.Pd., M.Sn	Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd Hasmah S.Pd., M.Pd	Dr. I Wayan Sudana S.Sn., M.sn Dr. Pupung Puspa Ardini, S.Pd., M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1				
2				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2024	PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG MENJADI KARYA SENI RUPA TIGA DIMENSI BAGI SISWA SMA NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO	Mandiri	2.500.000
2				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	The philosophy of online learning in the COVID-19 era	Vol. 8, No 1, Januari 2021	International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology
2	Literasi Digital Menuju Era Masyarakat 5.0 Di Sekolah Dasar	November 2021	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar
3	The Effect Of Learning Methods And Sex On Elementary School Higher Graders' Learning Outcome Of Imaginative Drawing In The SBdP Subject	Vol. 8, No 3, Maret 2022	Novateur Publications JournalNX-A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal
4	Tindak Tutur Ekspresif Guru Di Kelas VI SDN Kota Gorontalo Dalam Proses Belajar Mengajar	Vol. 2, No 2, Desember 2023	Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)
5	The Developing Social Learning Based On Local Wisdom Urgency	Vol. 2, No 5, Mei 2024	Internasional Journal of Teaching and Learning
6	The Effectiveness Of Multimedia-Based Inquiry Learning Models In Elementary School Learning	Volume 2, Nomor 6, Juni 2024	Internasional Journal of Teaching and Learning

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Kegiatan Seminar Nasional Visiting Lecture	Meningkatkan Mutu Pendidikan Berkualitas Melalui Kolaborasi Orang Tua dan Masyarakat	Gorontalo Sabtu 24 Mei 2024

G. Pengalaman Menulis Buku Teks 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Reka Sosial lainnya 5 Tahun Terakhir

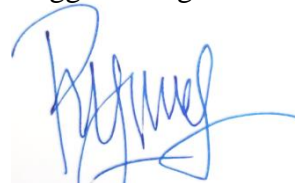
No	Judul/Tema/jenis reka Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir(dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan saya sanggup menanggung resiko. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan Pengabdian Mandiri Dosen tahun 2024

Gorontalo, 25 September 2024
 Anggota Pengusul



Risnawati Yusuf, S.Pd., M.Pd
 Nip. 198208112008012006